

PROGRAM EDUKASI PADA ANAK 7-12 TAHUN TENTANG KONSEP ARSITEKTURAL MELALUI METODE FORUM GROUP DISCUSSION DI SDN MERUYA 04, MERUYA SELATAN, JAKARTA BARAT

Danto Sukmajati
Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana
Email: dantosukmajati@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan adalah Forum Group Discussion. Forum Group Discussion yang dilakukan untuk memberikan pemahaman arsitektural kepada anak dengan cara berdiskusi dan membuat suatu hal sederhana yang memberikan pengetahuan yang dapat mereka terapkan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjadikan bibit generasi penerus bangsa mempunyai wawasan dan pemahaman tentang seni dan logika yang lebih baik dan kedepannya dapat membuat karya yang lebih baik dan memasyarakat serta berjiwa sosial. Hasil akhir yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah Mendekatkan anak-anak pada prinsip arsitektur yang merancang berdasarkan fungsi dan Agar anak dapat memiliki wawasan tentang seni yang selaras dengan fungsi, sehingga dapat menciptakan banyak kebermanfaatan.

Kata kunci: Wawasan Seni, Menghasilkan Karya

PENDAHULUAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan salah satu Program Himpunan Mahasiswa Arsitektur Universitas Mercu Buana bertujuan Untuk memberikan pemahaman arsitektural kepada anak usia 7-12 tahun di SD Meruya 04, Jalan H. Juhri, Meruya. Hal ini terlihat dari susunan program komunitas yang dipercayakan kepada para mahasiswa untuk mengelola Program Kegiatan Edukasi Masyarakat. Potensi yang dimiliki antara lain adanya dapat menyadarkan anak-anak pada umumnya terhadap desain arsitektural sehingga penyalahgunaan tidak lagi banyak terjadi, dan lebih menyayangi lingkungan sekitar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjadikan bibit generasi penerus bangsa mempunyai wawasan dan pemahaman tentang seni dan logika yang lebih baik dan kedepannya dapat membuat karya yang lebih baik dan memasyarakat serta berjiwa sosial. Berdasarkan survei lokasi di SD Meruya 04, Jalan H. Juhri, Meruya, di lokasi tersebut terdapat banyak anak-anak yang belum

memahami dan belum ada kesadaran pada lingkungan. Pelaksanaan Edukasi pada anak usia 7-12 tahun tentang konsep arsitektural dilakukan 30 hari. Saat ini SD yang ada disana terdapat banyak yang belum sadar akan lingkungannya

Manfaat dari diadakannya kegiatan edukasi ini Mendekatkan anak-anak pada prinsip arsitektur yang merancang berdasarkan fungsi dan Agar anak dapat memiliki wawasan tentang seni yang selaras dengan fungsi, sehingga dapat menciptakan banyak kebermanfaatan.

Metode

Metode Kegiatan ini hal yang dilakukan yaitu pembuatan tim, Merencanakan dan mempersiapkan Kegiatan dan konsep untuk edukasi

Tim yang Terlibat

Kegiatan ini akan melibatkan dosen tetap dari Program Studi Teknik Arsitektur UMB dan para anggota Himpunan Mahasiswa Arsitektur

UMB yang akan berperan sebagai fasilitator kegiatan penyusunan bahan ajar ini. Pihak lainnya yang juga akan terlibat dalam kegiatan ini adalah guru di SD Meruya 04 yang tinggal mengajar di sekolah tersebut. Himpunan Mahasiswa Arsitektur Universitas Mercu Buana akan bertanggungjawab pada pengelolaan pelaksanaan kegiatan. Mereka bertanggungjawab terhadap penyediaan tempat, penjadwalan dan penghimpunan khalayak sasaran. Sementara itu dosen Program Studi Teknik Arsitektur bertanggungjawab terhadap penyusunan/penyediaan materi bahan ajar.

Tahapan Kegiatan

Adapun rangkaian tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: Kegiatan akan dimulai dengan melakukan koordinasi dan konsolidasi tim, penyamaan persepsi antara tim fasilitator dengan mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Arsitektur Universitas Mercu Buana. Tahapan berikutnya adalah pemetaan potensi dan permasalahan yang ada serta penyusunan strategi tindak yang akan dilakukan. Setelah serangkaian kegiatan awal tersebut dapat diselesaikan, maka tahapan kegiatan berikutnya merupakan tahapan kegiatan inti. Kegiatan inti ini meliputi kegiatan diskusi, dalam hal ini pihak pelaksana memberikan serangkaian pertanyaan untuk membatnu mereka berpikir dan membantu menyimpulkan hasil pemikiran mereka. Setelah itu dilakukan kegiatan praktik langsung terhadap pemikiran yang telah dihasilkan dengan membuat prakarya. Dimana pelaksanaan kegiatan ini didasari dari hasil rumusan kegiatan sebelumnya, yang telah menghasilkan rumusan potensi, masalah dan strategi penanganan. Kegiatan diakhiri dengan dokumentasi, yaitu berupa foto bersama anak-anak, dan dosen Program Studi Teknik Arsitektur dan Himpunan Mahasiswa Arsitektur Universitas Mercu Buana.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan terukur dengan ketercapaian tahapan-tahapan kegiatan yang telah dijabarkan dalam metode pelaksanaan kegiatan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dan tercapainya kesepakatan tindak dalam Tim
2. Tersusunnya peta potensi dan permasalahan
3. Tersusunnya konsep bahan ajar
4. Tersusunnya menyiapkan alat yang diperlukan
5. Terlaksananya keseluruhan rencana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan alat-alat yang digunakan dan Pembentukan Tim Surveyor

Persiapan yang dilakukan adalah membentuk tim surveyor sebanyak 8 orang. Persiapan ini juga mencakup untuk persiapan alat-alat praktik yang akan digunakan untuk presentasi pembuatan Forum Group Discussion. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadi kekurangan dalam penerangan konsep arsitektur dan dapat diterima oleh anak-anak SDN 04 Meruya Selatan.

Berikut adalah dokumentasi untuk persiapan alat-alat presentasi dan pembentukan tim surveyor sertamembuat forum group diskusi.



Gambar 1.

Pembuatan tim, dan forum group diskusi

Kegiatan Presentasi dengan Metode Forum Group

Kegiatan presentasi dilakukan di SDN 04 Meruya Selatan Jakarta Barat Pada tanggal 30

Juli 2017. Berikut adalah dokumentasi untuk Kegiatan Edukasi Konsep Arsitektural dengan Metode Forum Group Discussion



Gambar 2.

Presentasi/ Edukasi Konsep Arsitektural

Kegiatan Diskusi

kegiatan diskusi, dalam hal ini pihak pelaksana memberikan serangkaian pertanyaan untuk membatnu mereka berpikir dan membantu menyimpulkan hasil pemikiran mereka. Setelah itu dilakukan kegiatan praktik langsung terhadap pemikiran yang telah dihasilkan dengan membuat prakarya. Dimana pelaksanaan kegiatan ini didasari dari hasil rumusan kegiatan sebelumnya, yang telah menghasilkan rumusan potensi, masalah dan strategi penanganan. Berikut adalah dokumentasi untuk Kegiatan Diskusi.



Gambar 3, Kegiatan Diskusi dan Praktik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kondisi Anak-anak SDN 04 Meruya Selatan, Jakarta Barat merupakan sekolah yang memiliki siswa dengan pemikiran dan daya talar yang cukup tinggi karena hampir semua anak-anak di SDN 04 Meruya Selatan ini sangat antusias sekali dengan diberikan

pemahaman tentang konsep Arsitektural dan sangat aktif dalam forum group discussion yang dibuat oleh tim panitia. Sehingga dengan diadakannya edukasi dengan metode forum group discussion ini sangat efektif dan dapat mendekatkan anak-anak pada prinsip arsitektur yang merancang berdasarkan fungsi dan Agar anak dapat memiliki wawasan tentang seni yang selaras dengan fungsi, sehingga dapat menciptakan banyak kebermanfaatan

Saran

Perlu dilakukan edukasi tentang konsep arsitektur melalui forum group discussion untuk di terapkan di SDN ataupun TK lainnya. Sehingga dari umur dini para anak-anak dapat memiliki daya pikir dan wawasan tentang prinsip arsitektur dan seni yang selaras dengan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- https://www.facebook.com/pg/UrbanGuerrillaID/photos/?tab=album&album_id=739272326173397
- <http://www.pressreader.com/indonesia/nova/20151228/281676843882723>
- <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/06/20/pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan/>
- <http://sandranovita0107.blogspot.co.id/2014/12/makalah-aktifitas-kreatif-guru-dan-anak.html>
- maryani, Reni. Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Proses Pembelajaran Pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak. 2000: Purwakarta